

BAB III

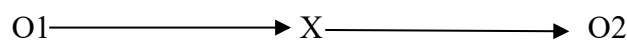
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Tunas Baru 1 Kelurahan Paluh Kemiri. Survey pendahuluan dilaksanakan pada bulan Mei 2025. Studi ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Desember 2025 dan Januari 2026.

B. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metodologi *Quasi-eksperimental* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengamatan awal melalui pretest, yang memungkinkan evaluasi perubahan setelah intervensi dilakukan. Peneliti dapat mendalami efek intervensi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku partisipan tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang mungkin muncul dalam desain dengan kelompok kontrol.



Keterangan:

- | | | |
|----|---|---|
| O1 | : | Pre-Test, Penilaian pengetahuan, sikap dan perilaku sebelum edukasi gizi dengan media leaflet. |
| X | : | Perlakuan, Edukasi gizi dengan media leaflet. |
| O2 | : | Post test, Penilaian pengetahuan, sikap dan perilaku sesudah edukasi gizi dengan media leaflet. |

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian *quasi-eksperimental* ini, populasi target adalah keseluruhan individu Lansia yang berada di Posyandu Tunas Baru 1 kelurahan Paluh Kemiri. Mengacu pada catatan kesehatan yang dihimpun oleh Puskesmas Lubuk Pakam selama periode 12 bulan, terhitung dari Januari hingga Desember

2024, tercatat sebanyak 75 lansia dari data posyandu Tunas Baru 1 kelurahan Paluh Kemiri dan menjadi fokus penelitian ini.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan lansia yang terdata di Posyandu Tunas Baru 1 Paluh Kemiri. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel dapat dihitung dengan rumus (Sugiyono, 2017) atau bisa juga menggunakan rumus Slovin pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n	:	Jumlah sampel
N	:	Jumlah populasi
e	:	10% (0,1) Untuk jumlah populasi kecil

Pada penelitian ini jumlah populasinya (N) yaitu sebanyak 75 lansia di Posyandu Tunas Baru 1 Kelurahan Paluh Kemiri. Jadi, rumus untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{75}{1 + 75 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{75}{1 + 0,75}$$

$$n = \frac{75}{1,75}$$

$$n = 42,8$$

$$n = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, ukuran sampel terdiri dari 43 orang lansia. kemudian penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan screening sesuai dengan kriteria, yaitu:

a) Kriteria Inklusi

- Berusia 60 tahun atau lebih
- Permohonan untuk berpartisipasi sebagai responden
- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Tinggal di Kelurahan Paluh Kemiri

c) Kriteria Eksklusi

- Mengalami kesulitan membaca atau tidak memahami bahasa
- Lansia yang menderita masalah kesehatan mental
- Lansia yang menjalani perawatan di rumah sakit dan mengikuti program edukasi gizi atau intervensi Kesehatan.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya dan melalui interaksi dengan responden, termasuk rincian identitas pasien (nama, jenis kelamin, usia, alamat, tingkat pendidikan terakhir, pekerjaan, dan nomor ponsel).

b) Data Sekunder

Data sekunder berperan penting sebagai informasi pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber utama data sekunder adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, yang menyediakan statistik populasi lansia yang sudah terdaftar di wilayah tersebut. Selain itu, Posyandu Tunas Baru 1 Kelurahan Paluh Kemiri berkontribusi dengan menyediakan catatan komprehensif mengenai jumlah lansia di area layanan, serta juga mencakup informasi demografis dan geografis wilayah penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

a) Sebelum Penelitian

Langkah-langkah Pengumpulan Data:

- 1) Dapatkan surat izin untuk melakukan penelitian pendahuluan dari pihak kampus.
- 2) Mengajukan surat izin Survey Pendahuluan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang.
- 3) Menunggu informasi (balasan) surat izin Survey Pendahuluan dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang agar diperbolehkan untuk melakukan penelitian (1 minggu sampai 3 minggu).
- 4) Setelah mendapatkan izin dan informasi dari pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, peneliti langsung mendatangi Puskesmas Lubuk Pakam untuk meminta izin bahwasanya diperbolehkan untuk melakukan pengumpulan data lansia di Posyandu Paluh Kemiri.
- 5) Menanyakan kepada pihak Posyandu kapan diadakannya Posyandu lansia untuk melaksanakan Survey pendahuluan.
- 6) Mendatangi dan melakukan Survey pendahuluan di Posyandu Paluh Kemiri pada waktu yang sudah ditentukan oleh pihak atau bidan Posyandu.
- 7) Peneliti melakukan pendekatan kepada calon partisipan atau lansia di Posyandu Paluh Kemiri. Sebelum meminta kesediaan mereka untuk berpartisipasi, peneliti terlebih dahulu menjelaskan secara komprehensif tentang tujuan dan manfaat penelitian yang hendak dilakukan.
- 8) Pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 9) Untuk pengumpulan data peneliti mendatangi langsung lansia yang berada di Posyandu.

b) Saat Penelitian

Ketika penelitian dilaksanakan, peneliti dibantu oleh pihak puskesmas untuk membantu mengukur tekanan darah. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu memberi arahan kepada pihak puskesmas tentang penelitian. Data yang dikumpulkan terkait dengan survei tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan materi mengenai pencegahan hipertensi lalu membuat media leaflet kemudian dibuat dengan menambahkan materi tentang gizi dan diet hipertensi.
- b) Membuat kuisisioner penelitian tentang pengetahuan, sikap dan perilaku (Kuisisioner diuji terlebih dahulu).
- c) Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, dalam 1 bulan di bagi menjadi 2 hari, Bagi warga lanjut usia yang tidak hadir pada hari pertama namun hadir pada hari kedua, serta mereka yang hadir pada hari pertama namun tidak kembali pada hari kedua.
- d) Pada pertemuan pertama peneliti menghubungi pihak Posyandu untuk meminta izin melakukan penelitian secara langsung.
- e) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian ini berlangsung di Posyandu Tunas Baru 1.
- f) Untuk menyatakan kesediaan mereka berpartisipasi dalam penelitian ini, setiap peserta mengisi formulir persetujuan yang memuat rincian identitas pribadi mereka.
- g) Melakukan pre-test dengan menggunakan kuesioner mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku menggunakan leaflet sebelum menerima edukasi gizi.
- h) Mengumpulkan kertas kuesioner kemudian melakukan edukasi gizi melalui media leaflet.
- i) Ketika pertemuan kedua yaitu pada bulan Januari peneliti melakukan post-test dengan menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan, sikap, dan perilaku.
- j) Mengumpulkan kembali kertas kuesioner kemudian melakukan edukasi gizi dengan menggunakan media leaflet yang berbeda.
- k) Peneliti melakukan Pengolahan data untuk menentukan Pengaruh Edukasi Gizi. Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Pencegahan Kejadian Hipertensi Di Posyandu Tunas Baru 1 Kelurahan Paluh Kemiri.

E. Tahapan Intervensi

Sebelum Pre-test

- a) Posyandu lansia diadakan selama 2 kali dalam satu bulan
- b) Mengumpulkan materi mengenai pencegahan hipertensi
- c) Membuat kuesioner penelitian tentang pengetahuan, sikap dan perilaku
- d) Peneliti menghubungi pihak Posyandu untuk meminta izin melakukan penelitian secara langsung.

Pre-test	Post-test
a) Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian ini.	a) Melakukan pasca-test menggunakan kuesioner untuk menilai pengetahuan, sikap dan perilaku.
b) Responden mengisi lembar persetujuan.	b) Mengumpulkan kembali kertas kuesioner kemudian melakukan edukasi gizi dengan menggunakan media leaflet yang berbeda.
c) Melakukan pre-test dengan menggunakan kuesioner mengukur pengetahuan, sikap dan perilaku.	
d) Mengumpulkan kertas kuesioner kemudian melakukan edukasi gizi dengan menggunakan media leaflet.	

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah pelaksanaan intervensi edukasi gizi menggunakan media leaflet, proses penelitian berlanjut ke tahap pengolahan data. Informasi yang telah dikumpulkan melalui instrumen pengumpulan data diproses secara sistematis menggunakan metode manual. Adapun data yang akan diolah meliputi:

a) Data Identitas Responden

Data demografis yang dikumpulkan dari responden diproses secara manual menggunakan program komputer, dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Memeriksa kelengkapan data sampel pada halaman pertama kuesioner.
- 2) Memberikan kode berdasarkan karakteristik data demografis.
- 3) Memasukkan data ke dalam perangkat lunak SPSS.
- 4) Mentabulasi data berdasarkan kategori yang relevan (seperti nama, usia, dan pekerjaan).

b) Data Pengetahuan

- 1) Kuesioner pengetahuan yang telah dikumpulkan diperiksa kelengkapan datanya.
- 2) Data terkait pengetahuan dikumpulkan menggunakan pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui apakah responden mengalami peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi setelah menerima edukasi gizi melalui leaflet.
- 3) Pengetahuan responden yang diperoleh melalui kuesioner pretest-post-test.
- 4) Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan; skor 1 diberikan untuk jawaban yang benar, dan skor 0 untuk jawaban yang salah.
- 5) Hitung total skor untuk setiap responden.
- 6) Hitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi gizi.

c) Data Sikap

- 1) Memeriksa kelengkapan data sampel pada halaman pertama kuesioner.
- 2) Data terkait sikap dikumpulkan menggunakan pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui apakah responden mengalami peningkatan sikap mengenai hipertensi setelah menerima edukasi gizi melalui leaflet.
- 3) Sikap responden yang diperoleh melalui kuesioner pretest dan post-test.
- 4) Data sikap yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner sejumlah 10 pertanyaan dan terdapat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor SS (sangat setuju) = 4, S (setuju) = 3, TS (tidak setuju) = 2, STS (sangat tidak setuju) = 1. Pernyataan negatif diberi skor SS (sangat setuju) = 1, S (setuju) = 2, TS (tidak setuju) = 3, STS (sangat tidak setuju) = 4.
- 5) Menjumlahkan total skor setiap responden.
- 6) Menghitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi gizi.

D. Data Perilaku

1. Memeriksa kelengkapan data sampel pada halaman pertama kuesioner.
2. Data terkait perilaku dikumpulkan menggunakan pertanyaan yang dirancang untuk mengetahui apakah responden mengalami peningkatan perilaku mengenai hipertensi setelah menerima edukasi gizi melalui leaflet.
3. Perilaku responden yang diperoleh melalui kuesioner pretest-posttest.
4. Data perilaku yang diperoleh dengan metode wawancara menggunakan kuesioner sejumlah 10 pertanyaan dan terdapat pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor SS (sangat setuju) = 4, S (setuju) = 3, TS (tidak setuju) = 2, STS (sangat tidak setuju) = 1. Pernyataan negatif diberi skor SS (Sangat Setuju) = 1, S (Setuju) = 2, TS (Tidak Setuju) = 3, STS (Sangat Tidak Setuju) = 4.
5. Menjumlahkan total skor setiap responden.
6. Menghitung rata-rata peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi gizi.

2. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variable penelitian secara terpisah, baik variabel independen (edukasi gizi melalui media leaflet) maupun variabel dependen (tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang pencegahan hipertensi).

b) Analisis Bivariat

Untuk melihat perubahan terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku lansia, menggunakan uji T-Dependent menunjukkan adanya perbedaan pada tingkat pengetahuan sikap, dan perilaku lansia sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi melalui leaflet ($p = 0,001$). maka H_a diterima artinya ada perbedaan menunjukkan bahwa edukasi gizi efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku lansia mengenai pencegahan hipertensi.